

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai “Alternatif Program Peningkatan Jumlah Penumpang Angkutan Umum Trayek LDG di Kota Malang” diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis karakteristik penumpang dan kinerja angkutan trayek LDG diperoleh:
 - a. Karakteristik penumpang angkutan trayek LDG rata-rata didominasi oleh penumpang umum (93%) dengan jenis kelamin perempuan (52%) yang berusia sekitar 15-29 (38%) yang rata-rata memiliki maksud perjalanan untuk berbelanja (41%). Berdasarkan asal dan tujuan penumpang, diketahui bahwa zona yang memiliki pergerakan penumpang paling tinggi terdapat pada zona 2, zona 3, zona 5, zona 6, zona 10, zona 13 dan zona 14.
 - b. Kinerja operasional dari angkutan LDG yang masih kurang pelayanannya atau belum sesuai dengan standar menurut *World Bank* dan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat No. 687/AJ.206/DRJD/2002 antara lain *load factor* rata-rata $>70\%$, waktu tundaan rata-rata >20 menit serta *headway* (titik pengamatan Terminal Gadang) yaitu >12 menit.
 - c. Hasil dari analisis kinerja finansial diketahui bahwa pendapatan supir $>UMR$ Kota Malang. Selain itu, berdasarkan analisa pendapatan pemilik angkutan dan analisa tarif diketahui bahwa tarif saat ini yaitu sebesar Rp. 4.000,- telah sesuai untuk menutupi biaya operasional kendaraan (BOK) dari angkutan trayek LDG.
2. Faktor penurunan jumlah penumpang angkutan trayek LDG di Kota Malang berdasarkan persepsi masyarakat antara lain perilaku supir dalam mengemudi, kondisi angkutan (di dalam maupun diluar), kebersihan angkutan, ketersediaan tempat untuk meletakkan barang bawaan, ketersediaan tempat duduk, ketersediaan informasi trayek/rute angkutan LDG, lamanya waktu berhenti angkutan di terminal, serta lamanya waktu perjalanan angkutan.
3. Alternatif program yang direkomendasikan berupa:
 - a. Program A
 - 1) Menyediakan stiker pengaduan yang ditempel di setiap angkutan kota.

2) Pemberian peringatan secara bertahap dan sanksi kepada pengemudi/supir angkutan yang ugal-ugalan, kepada angkutan yang memuat penumpang secara berlebihan serta supir yang tidak memelihara kondisi dan kebersihan angkutan.

b. Program B

Selain uji KIR, wajib juga dilakukan penilaian teknis dan penilaian administrasi setiap 1 (satu) tahun sekali.

c. Program C

Rekomendasi Pengadaan halte

Program A, B dan C (kenaikan jumlah penumpang rata-rata = 7 hingga 34 orang).

d. Program D

Pembuatan tempat khusus untuk menyimpan barang bawaan penumpang. Program D (kenaikan jumlah penumpang rata-rata = 7 hingga 28 orang).

e. Program E

Pembuatan jadwal keberangkatan dan kedatangan angkutan secara teratur dan penyediaan informasi angkutan trayek LDG. Hal ini bertujuan untuk:

- 1) Memepersingkat waktu tunggu
- 2) Mempersingkat *travel time*
- 3) Sebagai upaya menaikkan jumlah penumpang pelajar dan mahasiswa/mahasiswi
- 4) Menyediakan informasi rute, tarif, jadwal keberangkatan dan kedatangan angkutan LDG di Terminal Landungsari maupun Terminal Hamid Rusdi.
- 5) Memberikan informasi trayek di setiap halte yang dilewati angkutan LDG.
- 6) Pembuatan informasi terkait trayek LDG melalui website agar lebih mudah diakses oleh banyak orang.

Program E (kenaikan jumlah penumpang rata-rata = 13 hingga 69 orang).

f. Program F

Rekomendasi Perubahan Rute. Program F (kenaikan jumlah penumpang rata-rata = 7 hingga 27 orang).

Adapun rute yang diajukan yaitu:

Terminal Landungsari-Jl. Raya Tlogomas-Jl. MT. Haryono-Jl. Mayjen Pnjaitan-Jl. Brigjen S. Riyadi-Jl. Bromo-Jl. Kawi-Jl. Merdeka Utara-Jl. Merdeka Timur-Jl. Merdeka Selatan-Jl. Kauman-Jl. Wachid Hasyim-Jl. Ade

Irma Suryani-Jl. Pasar Besar- Jl. Sersan Harun-Jl. Kyai Tamin-Jl.Prof. Moh. Yamin-Jl. Sartono SH- Jl. Kolonel Sugino-Terminal Gadang.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini antara lain :

1. Saran Bagi Akademisi

Penelitian ini lebih difokuskan pada faktor penurunan jumlah penumpang angkutan umum trayek LDG beserta alternatif program peningkatan minat masyarakat terhadap angkutan umum di Kota Malang. Sehingga diperlukan adanya penelitian lanjutan terkait dengan:

- a. Strategi penerapan alternatif program yang telah dibuat dalam penelitian ini agar rekomendasi programnya dapat diimplementasikan di Kota Malang.
- b. Dibutuhkan adanya penelitian yang sama dengan beberapa variabel yang berbeda seperti misalnya dalam penentuan karakteristik penumpang lebih diidentifikasi menggunakan variabel tingkat penghasilan penumpang, waktu perjalanan dan pendapat penumpang mengenai tingkat pelayanan angkutan. Kemudian untuk variabel dalam mengetahui pelayanan angkutan menggunakan variabel tambahan seperti kemudahan pencapaian dan ongkos atau biaya yang dikeluarkan.
- c. Selain itu, dari beberapa alternatif program yang ada diharapkan dalam penelitian selanjutnya perlu dilakukan penentuan prioritas dari alternatif tersebut agar dapat diketahui program apa yang perlu diutamakan atau didahulukan penanganannya.

2. Saran Bagi Pemerintah Kota Malang

Pemerintah Kota Malang dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi strategi untuk meningkatkan dan memperbaiki pelayanan angkutan kota di Kota Malang sehingga nantinya masyarakat dapat memiliki minat kembali untuk menggunakan angkutan kota, seperti:

- a. Perbaiki rute yaitu seperti rute yang direkomendasikan di bawah ini:

Terminal Landungsari-Jl. Raya Tlogomas-Jl. MT. Haryono-Jl.Mayjen Pnjaitan-Jl. Brigjen S. Riyadi-Jl. Bromo-Jl. Kawi-Jl. Merdeka Utara-Jl. Merdeka Timur-Jl. Merdeka Selatan-Jl. Kauman-Jl. Wachid Hasyim-Jl. Ade

Irma Suryani-Jl. Pasar Besar- Jl. Sersan Harun-Jl. Kyai Tamin-Jl. Prof. Moh. Yamin-Jl. Sartono SH- Jl. Kolonel Sugino-Terminal Gadang.

- b. Pembuatan jadwal angkutan yang teratur yaitu dengan menyediakan informasi rute, tarif, jadwal keberangkatan dan kedatangan angkutan LDG; memberi informasi trayek di setiap halte; membuat informasi melalui website.
 - c. Penegakan kebijakan/sanksi khusus bagi angkutan yang tidak memenuhi peraturan seperti pemberian stiker pengaduan pada mobil angkutan dan pembekuan izin trayek bagi angkutan yang ugal-ugalan serta membawa penumpang yang melebihi kapasitas standar.
3. Saran Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan untuk lebih peduli terhadap kebersihan dalam angkutan kota, memenuhi peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah dan mendukung penerapan strategi peningkatan pelayanan angkutan agar penerapannya maksimal dan dapat mengurangi kemacetan di Kota Malang.

